

**SURAT PERNYATAAN  
BERSEDIA MENJADI RESPONDEN PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bersedia untuk turut berpartisipasi menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh Mahasiswa Program Studi Magister Keperawatan, Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, yaitu:

Nama : Dedep Nugraha  
NIM : 20141050037  
Judul : Pengaruh Pembelajaran Berbasis *Caring* Dalam Meningkatkan *Performance* Mahasiswa Keperawatan di *Skill Laboratory* Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Saya telah menerima penjelasan dari peneliti terkait dengan segala sesuatu mengenai penelitian ini. Saya mengerti bahwa informasi yang saya berikan dan aktifitas di *skill laboratory*, akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Selain itu, jawaban yang saya berikan adalah jawaban sebenarnya sesuai dengan apa yang diketahui dan melaksanakan kegiatan *skill laboratory* secara sungguh-sungguh dan tanpa ada paksaan dari pihak lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Yogyakarta, Mei 2016  
Responden

(.....)

**MODUL**  
**PEMBELAJARAN BERBASIS *CARING***



**DI SUSUN OLEH :**

**DEDEP NUGRAHA, S.Kep, Ns**

**20141050037**

**PROGRAM MAGISTER KEPERAWATAN**  
**PROGRAM PASCASARJANA**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**  
**2016**

**KATA PENGANTAR**

***Assalaamu'alaikum Wr. Wb***

Puji dan syukur penulis panjatkan kahadirat Allah SWT Tuhan yang maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan pembuatan modul pembelajaran berbasis *caring* ini.

Modul ini disusun sebagai bahan suplemen pembelajaran berbasis *caring* bagi mahasiswa Blok 12 *skill laboratory* Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Penyusunan hingga terwujudnya modul ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, terutama Dosen Pembimbing dan Penguji tesis serta pimpinan Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, oleh karena itu dalam kesempatan ini saya menyampaikan terimakasih.

Penulis sadar bahwa penulisan modul ini jauh dari kata sempurna oleh sebab itu kritik dan saran dalam rangka perbaikan modul ini sangat penulis harapkan. Semoga modul ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

***Wassalaamu'alaikum Wr. Wb***

Yogyakarta, Mei 2016

Penulis

**DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ii</b>
<b>A. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>B. INFORMASI .....</b>	<b>2</b>
<b>C. TUJUAN .....</b>	<b>2</b>
<b>D. METODE PELATIHAN .....</b>	<b>2</b>
<b>E. EVALUASI PELATIHAN .....</b>	<b>2</b>
<b>G. PEMBELAJARAN DENGAN PENDEKATAN TEORI CARING.....</b>	<b>3</b>
<b>1. Pembelajaran Dengan Pendekatan <i>Caring Swanson</i> .....</b>	<b>3</b>
a. <i>Maintening Belief</i> .....	3
b. <i>Knowing</i> .....	4
c. <i>Being With</i> .....	4
d. <i>Doing For</i> .....	5
e. <i>Enabling</i> .....	5
<b>2. Konten <i>Cover Caring Priambodo</i> .....</b>	<b>6</b>
a. Sikap.....	6
b. Kebutuhan Dasar Manusia .....	6
c. Informasi .....	7
d. Motivasi.....	7
e. Komunikasi .....	7
f. Keterampilan.....	8
g. Hubungan Saling Percaya .....	8
g. Ekspresi .....	8

**DAFTAR PUSTAKA .....**

Lampiran : *Cover Caring Priambodo*

# PEMBELAJARAN BERBASIS *CARING*

## A. PENDAHULUAN

*Caring* merupakan sebuah nilai dan sikap yang pantas, sungguh-sungguh serta tanggung jawab secara konkrit dalam melakukan tindakan dan merupakan inti dalam melakukan tindakan dan inti dalam keperawatan yang menyatukan fokus untuk praktek (Watson, 2011). Menurut Swanson (1991) dalam Potter & Perry (2009), menjelaskan dalam teorinya *caring* merupakan suatu jalan pemeliharaan yang akan mendukung untuk menghargai perasaan orang lain sehingga mampu untuk komitmen dan tanggung jawab. Bentuk perilaku *caring* menurut Priambodo (2014), yaitu sikap, kebutuhan dasar manusia, informasi, motivasi, komunikasi, keterampilan, hubungan saling percaya dan Ekspresi.

Leininger (1991) di dalam Geogre (2008), menyatakan bahwa *caring* menjadi kebutuhan manusia yang esensial, *caring* adalah keperawatan, *caring* adalah jantung dan jiwa keperawatan, *caring* adalah kekuatan, *caring* adalah penyembuhan, *caring* adalah bagian penting yang mudah dikenali sehingga membuat keperawatan menjadi seperti seharusnya yakni profesional dan disiplin.

## B. INFORMASI MODUL

Modul ini digunakan untuk pembelajaran dengan pendampingan instruktur saat belajar mandiri di *skill laboratory mini hospital* Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

### **C. TUJUAN**

1. *Refresh* materi inti keperawatan dan memahami konsep *caring*.
2. Memahami pentingnya *caring* dalam proses pembelajaran.
3. Mampu mempraktekkan *caring* dalam pelaksanaan praktikum *skill laboratory*.

### **D. METODE**

Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah *cooperatif* dan *active learning* pada pembelajaran saat belajar mandiri.

### **E. EVALUASI**

Evaluasi modul ini menggunakan *checklist performance* mahasiswa.

### **F. PEMBELAJARAN DENGAN PENDEKATAN TEORI CARING**

Konsep Pembelajaran berbasis *caring* ini menggunakan pendekatan struktur *caring* Swanson dan *caritas cover caring priambodo*.

## 1. Pembelajaran dengan Pendekatan Struktur *Caring Swanson*

### a. *Maintaining Belief*

Pembelajaran dimulai dengan kepercayaan dasar pada diri sendiri dan kapasitasnya untuk dapat melalui proses transisi dan masalah yang ada didepannya dengan penuh makna. Memelihara dan mempertahankan keyakinan nilai hidup seseorang adalah dasar dari *caring* praktek keperawatan. Mahasiswa dalam melakukan tindakan menjadikan dirinya dipercaya oleh klien di *skill laboratory* walaupun itu hanya phantom. Hal ini dimulai tampilan yang meyakinkan.

Merupakan hal yang sangat normal dan wajar bahwa berbagai pertanyaan timbul dalam diri mahasiswa, misalnya apakah pekerjaan ini kedepan cocok baginya? Apakah mahasiswa tersebut dapat menjalankan tugasnya? dan pertanyaan-pertanyaan sejenis lainnya. Tentu banyak keraguan dan rasa takut bersalah yang dirasakan jika melakukan suatu tindakan keperawatan yang ditugaskan padanya. Disini mahasiswa harus meyakinkan diri bahwa mereka berada dalam masa pembelajaran, tidak mengapa salah sebelum berhadapan dengan klien sesungguhnya, maka jika ada kesulitan mahasiswa tidak sungkan berkonsultasi dengan dosen.

### b. Memahami (*Knowing*)

Jika mempertahankan kepercayaan adalah dasar dari *caring* keperawatan, *knowing* adalah memahami pengalaman hidup diri, mengkaji pengalaman ini dalam pembelajaran adalah tentang pengalaman praktek sebelumnya, pengalaman dalam menghadapi klien atau pengalaman langsung sebelumnya.



Sesuai dengan asumsi Swanson tentang manusia bahwa manusia itu unik dan utuh yang dipengaruhi oleh pengalaman masa lalunya. Misalnya riwayat pembelajaran sebelumnya dan bagaimana ia menjalani pembelajaran tersebut sebelumnya atau saat merawat keluarga yang sakit.

**c. *Being With***

*Being with* maksudnya secara emosional berada bersama – sama klien, mencoba membangun rasa saling percaya (*trust*) saat melakukan tindakan walaupun hanya klien simulasi atau phantom. Pada dasarnya dapat dikatakan bahwa keberhasilan pembelajaran *skill laboratory* sangat tergantung pada interaksi Dosen-mahasiswa dan antar sesama mahasiswa dalam kelompok. Sikap positif teman kelompok menjadi penting artinya. Lingkungan yang positif perlu diciptakan agar program pembelajaran berjalan dengan baik. Hal ini sesuai dengan asumsi teori *caring* Swanson tentang lingkungan. Dimana lingkungan didefinisikan sebagai sesuatu yang bersifat situasional, lingkungan adalah suatu konteks yang mempengaruhi atau yang terpengaruh.

**d. *Doing For***

*Doing for* berarti bersama – sama belajar dan melakukan tindakan, mungkin baru pertama kali dilakukan. Mahasiswa dengan kemampuan kurang, teman satu kelompoknya bisa saling membantu. Hal ini untuk diharapkan akan menumbuhkan rasa percaya diri pada mahasiswa. Selain itu hal ini juga berarti melakukan tindakan dengan sepenuh hati seperti kita melakukannya dengan orang terdekat dan keluarga yang kita cintai, dimana kita ingin melakukan perawatan terbaik.

**e. *Enabling***

*Enabling* adalah memampukan atau memberdayakan diri dalam melakukan tindakan-tindakan keperawatan dengan penuh rasa tanggung jawab dan memandirikan mahasiswa. Saling memberikan *feedback* yang baik melalui *reinforcement* positif akan sangat berarti.

## **2. Pembelajaran dengan Pendekatan *Caring* Priambodo**

Kelas adalah aliran dinamis meliputi apresiasi masing-masing mahasiswa, kontribusi individu dan menghormati perjalanan kehidupan subjektif masing-masing mahasiswa. Untuk menciptakan budaya *caring* di kelas dan proses pembelajaran yang *caring*, dimana mahasiswa dilatih untuk *caring* pada klien, digunakan cover *caring Priambodo* dengan 8 kategori.

### **a. Sikap**

Sikap menunjukkan bagian terpenting dalam *caring* perawat karena perawat banyak berinteraksi dengan klien, untuk berinteraksi harus menunjukkan sikap yang sesuai menurut budaya klien untuk menciptakan hubungan yang harmonis dengan klien.

### **b. Kebutuhan dasar manusia**

Kegagalan pemenuhan kebutuhan dasar menimbulkan kondisi yang tidak seimbang, sehingga diperlukan bantuan terhadap pemenuhan kebutuhan dasar tersebut. Pentingnya peranan perawat sebagai profesi kesehatan terlihat pada bagian ini di mana salah satu tujuan pelayanan keperawatan adalah membantu klien dalam memenuhi kebutuhan dasarnya. Jenis-jenis kebutuhan dasar manusia yang menjadi lingkup pelayanan keperawatan bersifat holistik yang mencakup kebutuhan biologis, psikologis, sosial, dan spiritual.

**c. Informasi**

Pemberian informasi dalam keperawatan merupakan hal sangat vital karena dengan kurangnya informasi akan menyebabkan banyak ketidaktahuan klien terhadap tindakan. Kurang pengetahuan klien terhadap tindakan menyebabkan terjadinya kesalahpahaman antara perawat dan klien. Kesalahpahaman ini mengakibatkan dampak yang besar bagi pemberi informasi, bahkan sebagian ada yang masuk ke ranah hukum. Pemberian informasi harus diberikan secara jelas agar pelayanan kesehatan dapat berjalan dengan lancar.

**d. Motivasi**

Motivasi untuk klien sangat mutlak dilakukan oleh perawat karena dengan adanya motivasi, klien dapat di arahkan ke perilaku yang positif sehingga klien akan cepat sembuh. Contoh motivasi dalam hal ini yaitu motivasi dengan memberikan edukasi tentang pentingnya melakukan gerakan sendi secara mandiri maka gerakan otot akan lebih baik.

**e. Komunikasi**

Komunikasi terapeutik adalah suatu pengalaman bersama antara perawat dengan klien yang bertujuan untuk menyelesaikan masalah klien. Tujuan komunikasi adalah untuk mempengaruhi perilaku orang lain, oleh karenanya seorang perawat harus meningkatkan pengetahuan dan kemampuan aplikatif komunikasi terapeutik agar kebutuhan dan kepuasan klien dapat dipenuhi. Komunikasi terapeutik adalah komunikasi yang direncanakan secara sadar dan bertujuan dengan kegiatannya difokuskan untuk kesembuhan klien, dan merupakan komunikasi profesional yang mengarah pada tujuan untuk penyembuhan klien.

**f. Keterampilan**

Keterampilan seorang perawat menentukan kualitas dari perawat itu sendiri. Perawat yang terampil adalah perawat yang kritis dalam memecahkan suatu masalah keperawatan. Perawat harus siap tanggap untuk kemungkinan – kemungkinan yang terjadi pada klien. Keterampilan mahasiswa dapat ditingkatkan melalui proses pembelajaran itu sendiri ataupun juga dapat melalui latihan– latihan mandiri, mengikuti pelatihan karena perkembangan pengetahuan saat ini sangat pesat.

**g. Hubungan saling percaya**

Rasa percaya dapat didefinisikan sebagai kepercayaan bahwa orang lain akan memberi bantuan ketika membutuhkan dan tertekan. Hubungan yang mempercayai ini tidak dapat berkembang kecuali jika klien percaya bahwa perawat ingin merawat demi kebaikan klien itu sendiri.

**h. Ekspresi**

Ekspresi seorang perawat akan menimbulkan kesan yang baik. Klien mengharapkan untuk semua perawat selalu tersenyum. Penilaian seseorang yang pertama kali dilihat dari raut muka, jadi perawat harus selalu tersenyum dengan pasien walaupun perawat sedang ada masalah. Hal ini dapat di contohkan saat proses pembelajaran.

## Budayakan Caring dengan CCP

### **Sikap**

- o Mengetuk pintu , salam , memperkenalkan diri
- o Meminta persetujuan pasien setiap tindakan
- o Memanggil pasien dengan menyebutkan nama

### **Ekspresi**

- o Selalu tersenyum, penuh ke ramahan

### **Kebutuhan dasar manusia**

- o Pemenuhan kebutuhan dasar pasien biopsikososio - spiritual

### **Informasi**

- o Informasi yang jelas terkait penyakit dan rencana pengobatan
- o Menerangkan setiap prosedur tindakan

### **Motivasi**

- o Support / semangat dan harapan

### **Komunikasi**

- o Berbicara dengan lembut dan suara jelas
- o Pandangan menghadap ke pasien

### **Ketrampilan**

- o Cakap, cepat dan trampil
- o Ketrampilan Mandiri perawat :guide imagery, relaksasi nafas dalam, hipnoterapy dll
- o Memberikan obat-obatan dengan tepat

### **Bina Hubungan Saling Percaya**

- o Mendengarkan keluhan pasien dan menghormati hak-hak pasien



## DAFTAR PUSTAKA

- AIPNI. (2014). Kurikulum Pendidikan Ners. Jakarta.
- Alligood, M. R. (2014). *Nursing theory & their work (8<sup>th</sup> ed)*. The CV Mosby Company St. Louis. Toronto. Missouri: Mosby Elsevier. Inc
- Morrison & Burnard. (2009). *Caring & communication* hubungan interpersonal dalam keperawatan. Jakarta : EGC.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta ; Rineka Cipta.
- Nursalam, M., & Efendi, F. (2008). *Pendidikan Dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Potter, P.A. & Perry, A.G. (2009). *Fundamental Of Nursing : Concepts, Process and Practice. (6<sup>th</sup> Ed.)* Philadelphia : Mosby.alih Bahasa Renata Komalasari. EGC. Jakarta.
- Priambodo, P. (2014). *Caring dalam asuhan keperawatan penyusunan, pembakuan dan penerapan alat ukur caring sesuai dengan budaya. Tesis Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*. Yogyakarta.
- Rahman, M., Wijaya, D., & Aini, L. (2013). Hubungan persepsi perilaku *caring* perawat dengan loyalitas pasien rawat inap kelas III Rumah Sakit Paru Jember. *Artikel Ilmiah Universitas Jember (UNEJ)*.
- Swanson, K.M. (2001). *Swanson's Caring Theory: Caring Profesional Scale*. Journal of Nursing Scholarship.
- Swanson, K. (1993). *Nursing Informed Caring for the Well Being of Others*. Journal of Nursing Scholarship.
- Swanson, K. (1991). *Emperical development of a middle range theory of caring*. *Nursing Research*, 13(1), 60-73
- Watson, J. (2008). *The Philosophy and Science of Caring*. University Press of Colorado, Colorado.
- Watson, J. (2009). *Assessing And Measuring Caring in Nursing and Health Science*. Springer Publishing Company, New York.
- Watson, J. (2011). *Creating A Caring Science Curriculum*. Springer Publishing Company, New York.

## CHECK LIST PROSEDUR ROM DENGAN CARING

Tahapan	PROSEDUR				
<b>Pra Interaksi</b>	1	Baca Basmallah dan catatan keperawatan atau catatan medis			
	2	Tentukan tindakan keperawatan yang akan dilakukan			
	3	Cuci Tangan			
<b>Orientasi</b>	1	Ucapkan Salam dan perkenalkan diri			
	2	Klarifikasi nama dan umur atau nama dan alamat klien			
	3	Jelaskan tujuan dan prosedur tindakan yang akan dilakukan			
	4	Kontrak waktu			
	5	Beri kesempatan klien bertanya			
	6	Minta persetujuan klien/keluarga			
	7	Jaga privacy klien, tutup tirai / pintu			
<b>Kerja</b>	1	Baca Basmallah			
	2	Menanyakan keluhan utama			
	3	Menanyakan riwayat kesehatan klien : Riwayat kesehatan dulu			
	4	Menanyakan riwayat kesehatan klien : Riwayat kesehatan sekarang			
	5	Menempatkan posisi klien sesuai dengan kenyamann klien			
		<b>ROM AKTIF</b>			
	6	Leher (fleksi, ekstensi, hiperekstensi, rotasi, lateal fleksi kanan dan kiri, lateral rotasi kanan dan kiri)			
	7	Bahu (fleksi, ekstensi, hiperekstensi, abduksi, aduksi, rotasi internal, rotasi eksternal, sirkumduksi)			
	8	Siku (Fleksi, ekstensi)			
	9	Panggul (fleksi, ekstensi, hiperekstensi, abduksi, aduksi, rotasi internal, rotasi eksternal, sirkumduksi)			



	10	Pergelangan kaki (dorsofleksi, plantar fleksi)			
	11	Telapak Kaki (Inversi, eversi)			
	<b>ROM PASIF</b>				
	12	Siku (Fleksi, ekstensi)			
	13	Pergelangan tangan (fleksi, ekstensi, hiperekstensi, abduksi/radial fleksi, aduksi/ulnar fleksi)			
	14	Lengan bawah (supinasi, pronasi)			
	15	Jari tangan dan Ibu jari (fleksi, ekstensi, hiperekstensi, abduksi, aduksi, oposisi, sirkumduksi)			
	16	Pergelangan kaki (dorsofleksi, plantar fleksi)			
	17	Jari kaki (fleksi, ekstensi, hiperekstensi, abduksi, aduksi)			
	18	Cuci tangan 6 langkah			
<b>Terminasi</b>	1	Membaca hamdallah			
	2	Menanyakan pada klien apa yang dirasakan setelah dilakukan kegiatan			
	3	Menyimpulkan hasil kegiatan			
	4	Lakukan kontrak untuk tindakan selanjutnya			
	5	Berikan Reinforcement sesuai dengan kemampuan klien			
	6	Berikan pendidikan kesehatan singkat sesuai tindakan			
	7	Baca do'a untuk orang sakit (bukan syafakillah/syafakallah)			
	8	Mengakhiri kegiatan dengan salam			
<b>Dokumentasi</b>	1	Nama, umur & alamat klien			
	2	Tindakan keperawatan yang dilakukan			
	3	Respon klien dan rencana tindak lanjut			
	4	Nama terang dan tanda tangan perawat			
<b>Sikap</b>	1	Teliti			
	2	Empati			
	3	Memperhatikan keamanan			
	4	Profesional behavior			
		Total Nilai			

**CHECK LIST PROSEDUR GALS DENGAN CARING**

<b>Tahapan</b>	<b>PROSEDUR</b>				
<b>Pra</b>	1	Baca basmallah dan catatan keperawatan atau catatan medis			
	<b>Interaksi</b>				
	2	Mengkaji kebutuhan klien untuk prosedur GALS			
	3	Cuci Tangan			
<b>Orientasi</b>	1	Ucapkan Salam dan perkenalkan diri			
	2	Klarifikasi nama dan umur atau nama dan alamat klien			
	3	Jelaskan tujuan dan prosedur tindakan yang akan dilakukan			
	4	Kontrak waktu			
	5	Beri kesempatan klien bertanya			
	6	Meminta persetujuan klien/keluarga			
	7	Jaga privacy klien, tutup tirai / pintu			
	1	Menanyakan “ apakah klien merasa sakit atau kaku pada otot, sendi dan punggung?”			
<b>Kerja</b>	2	Menanyakan “ apakah klien memiliki kesulitan ketuaka berpakaian?”			
	3	Menanyakan apakah klien mengalami kesulitan saat naik dan turun tangga?”			
	<b>GALS SCRENNING</b>				
	<b>GAIT (GAYA BERJALAN) :</b>				
	4	Minta klien berjalan pada satu titik dan kembali ke tempat semula			
	5	Observasi kesimetrisan, lebar dan kecepatan dalam melangkah			
	6	Amati kemampuan klien untuk membalik badan			
	<b>SPINNE (TULANG BELAKANG)</b>				

7	Dengan klien berdiri amati dari belakang <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kelainan bentuk tulang klien (skoliosis)</li> <li>b. Kelainan bentuk kaki klien (vasus dan valgus)</li> <li>c. Kesimetrisan bahu kanan – kiri</li> <li>d. Kesimetrisan krista iliaka kanan – kiri</li> </ul>			
8	Amati apakah ada pembengkakan di otot punggung, gluteal, paha dan betis.			
9	Amati adanya pembengkakan popliteal/belakang lutut			
10	Dari samping amati apakah ada perubahan bentuk tulang kifosis /lordosis			
11	Minta klien membungkuk badan serta letakkan 2/3 jari di daerah lumbar dan meminta klien untuk tegak kembali			
12	Minta klien mendekatkan telinga ke bahu kanan dan kiri			
<b>ARMS</b>				
13	Inspeksi bahu klien apakah simetris/tidak			
14	Minta klien meletakkan kedua tangan dibelakang kepala untuk mengetahui rotasi eksternal bahu dan abduksi. Kemudian turunkan tangan, amati ekstremitas maksimal.			
15	Inspeksi punggung tangan klien apakah terdapat benjolan tulang atau tidak, kuku berwarna kebiruan atau tidak			
16	Inspeksi telapak tangan klien apakah terdapat benjolan atau tidak dan pengecilan otot			
17	Minta klien untuk menggenggam dan amati perubahan masa otot di pergelangan			
18	Minta klien untuk meremas 2 jari kita, amati perubahan masa otot di pergelangan juga nilai kekuatan otot			
19	Minta klien menyentuh jari-jari ke ibu jari (oposisi), amati koordinasi dan konsentrasi.			
20	Remas jari klien pada 2-5 metakarpal dan amati pembengkakan dan nyeri di ruas-ruas jari.			

	<b>LEGS (KAKI)</b>				
	21	Minta klien berbaring.			
	22	Lakukan fleksi pasif pada kaki klien.			
	23	Amati/dengarkan apakah ada krepitus.			
	24	Lakukan rotasi internal dan eksternal.			
	25	Lakukan pemeriksaan di patella atau lutut apakah terdapat deformitas / efusi.			
	26	Amati kaki klien, apakah ada kapalan atau deformitas			
	27	Lakukan remasan jari kaki klien pada 2-5 metatarsal dan rasakan adanya pembengkakan ruas sendi kaki klien			
	28	Cuci tangan 6 langkah			
	1	Membaca hamdallah			
<b>Terminasi</b>	2	Menanyakan pada klien apa yang dirasakan setelah dilakukan kegiatan			
	3	Menyimpulkan hasil kegiatan			
	4	Lakukan kontrak untuk tindakan selanjutnya			
	5	Berikan Reinforcement sesuai dengan kemampuan klien			
	6	Berikan pendidikan kesehatan singkat sesuai tindakan			
	7	Baca do'a untuk orang sakit (bukan syafakillah/syafakallah)			
	8	Mengakhiri kegiatan dengan salam			
	1	Nama, umur & alamat klien			
<b>Dokumentasi</b>	2	Tindakan keperawatan yang dilakukan			
	3	Respon klien dan rencana tindak lanjut			
	4	Nama terang dan tanda tangan perawat			
	1	Teliti			
<b>Sikap</b>	2	Empati			
	3	Memperhatikan keamanan			
	4	Profesional behavior			
		Total Nilai			



Program Studi Ilmu Keperawatan  
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Status: Terakreditasi A

SK BAN-PT

No: 851/SK/BAN-PT/IAK-SURV/PN/VIII/2015

Nomor : 115/A.3-VIII/PSIK/III/2016  
Hal : Balasan Studi Pendahuluan  
Lampiran : -

Kepada YTH  
Ketua Program Studi Magister Keperawatan  
Program Pascasarjana  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta  
Di tempat

*Assalamu`alaikum Wr. Wb.*

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT yang senantiasa menjaga ketetapan iman dan Islam kita, semoga keselamatan dan kemudahan senantiasa kita dapatkan dalam menjalankan amanah di dunia ini.

Menanggapi surat nomor 150/M.Kep/A.3-III/III/2016 tentang permohonan Ijin Studi Pendahuluan atas nama mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Dedep Nugraha  
NIM : 20141050037  
Judul Penelitian : Efektifitas Pembelajaran Berbasis Caring terhadap Psikomotor Mahasiswa Keperawatan UMY

maka bersama surat ini kami sampaikan bahwa kami tidak berkeberatan mahasiswa tersebut melakukan Studi Pendahuluan di lingkungan PSIK FKIK UMY.

Demikian balasan ijin studi pendahuluan ini kami sampaikan atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalammu`alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 29 Maret 2016  
Ka. Prodi Ilmu Keperawatan



Sri Sumaryani, S.Kep., Ns., Sp. Mat



Kampus

Jl. Lingkar Selatan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55183  
Telp. (0274) 387656 ext. 215 Fax. FKIK (0274) 387658, Fax. Universitas (0274) 387646

*Muda mendunia*



Program Studi Ilmu Keperawatan  
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Status: Terakreditasi A

SK BAN-PT

No: 851/SK/BAN-PT/IAK-SURV/PN/III/2015

Nomor : 160/A.3-III/PSIK/V/2016  
Hal : Balasan Ijin Penelitian  
Lampiran : -

Kepada YTH  
Ketua Program Studi Magister Keperawatan  
Program Pascasarjana  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta  
Di tempat

*Assalamu`alaikum Wr. Wb.*

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT yang senantiasa menjaga ketetapan iman dan Islam kita, semoga keselamatan dan kemudahan senantiasa kita dapatkan dalam menjalankan amanah di dunia ini.

Menanggapi surat nomor 197/M. Kep/A.3-III/IV/2016 tentang permohonan ijin Penelitian atas nama :

Nama : Dedep Nugraha  
NIM : 201441050037  
Judul Penelitian : Efektifitas Pembelajaran Berbasis Caring dalam Meningkatkan Performance Mahasiswa Keperawatan UMY

maka bersama surat ini kami sampaikan bahwa kami tidak berkeberatan mahasiswa tersebut melakukan Penelitian di lingkungan PSIK FKIK UMY. Perlu kami informasikan bahwa, kami berharap setelah penelitian selesai terlaksana agar peneliti bisa menyerahkan 1 bendel hasil penelitiannya di PSIK FKIK UMY.

Demikian balasan ijin penelitian ini kami sampaikan atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalammu`alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 2 Mei 2016  
Ka. Prodi Ilmu Keperawatan

Sri Sumaryani, S.Kep., Ns., Sp. Mat



Kampus:

Jl. Lingkar Selatan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55183  
Telp. (0274) 387656 ext. 215 Fax. FKIK (0274) 387658, Fax. Universitas (0274) 387646

*Muda mendunia*



Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

**SURAT KETERANGAN  
KELAYAKAN ETIKA PENELITIAN**

Nomor : 203/EP-FKIK-UMY/IV/2016

Komisi Etika Penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang terdiri atas :

1. Prof. dr.H. Djauhar Ismail, Sp.A(K)., Ph.D.
2. Prof.Dr.dr.H. Soewito A, Sp.THT-KL
3. drg. Ana Medawati, M.Kes
4. drh. Tri Wulandari, M.Kes
5. Dr. dr. Titiek Hidayati, M. Kes
6. Dr. dr. Tri Wahyuliati, Sp. S., M. Kes
7. Titih Huriah, Ns., M. Kep., Sp. Kom
8. Dr. drg. Tita Ratya Utari, Sp. Ort
9. Sabtanti Harimurti, Ph. D., Apt
10. Dr. dr. Arlina Dewi, MMR
11. Yuni Permatasari Istanti, S. Kep. Ns., Sp. KMB
12. Dra. Irma Risdiyana, Apt., MPH
13. dr. Inayati Habib, Sp. MK., M. Kes

Telah mengkaji permohonan kelayakan etika penelitian yang diajukan oleh :

**Nama Peneliti** : Dedep Nugraha  
**NIM** : 20141050037  
**Judul Penelitian** : Efektifitas Pembelajaran Berbasis *Caring* Dalam Meningkatkan *Performance* Mahasiswa Keperawatan di *Skill Laboratory* Universitas Muhammadiyah Yogyakarta  
**Pada Tanggal** : 16 Mei 2016  
**Dengan Hasil** : Layak Etik

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 18 Mei 2016

  
Sekretaris,  
Dr. dr. Titiek Hidayati, M. Kes

Kampus:

Jl. Lingkar Selatan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55183  
Telp. (0274) 387656 ext. 213, 7491350 Fax. (0274) 387658

*Muda mendunia*